



Peningkatan Pemahaman Keagamaan melalui Kegiatan Pengajian Baca Kitab di TPQ Ar Rohman Desa Candinegoro Wonoayu Sidoarjo

Improving Religious Understanding through Book Reading Recitation Activities at TPQ Ar Rohman, Candinegoro Village, Wonoayu, Sidoarjo

Adinda Oktavia¹

¹Universitas Sunan Giri, Indonesia

*Penulis korespondensi: adindaoktv02@gmail.com¹

Article History:

Naskah Masuk: 11 Februari 2025;

Revisi: 08 Maret 2026;

Diterima: 07 April 2026;

Tersedia: 27 April 2026

Keywords: Character Building; Interactive Learning; Participatory Action Research (PAR); Quranic Study; Religious Understanding

Abstract. *This Community Service (PKM) activity aims to improve the religious understanding of students through reading the book at TPQ Ar Rohman, Candinegoro Village, Wonoayu, Sidoarjo. The context of this activity is the limited skills of students in reading and understanding the contents of the book in depth, so a more interactive and effective learning method is needed so that students are not only able to read, but also understand and practice religious values in everyday life. The method used is Participatory Action Research (PAR) which involves active participation between the activity implementer, TPQ administrators, and students, with the stages of planning, implementation, observation, and reflection. The activity is carried out through reading the book together, explaining the material, as well as question and answer sessions and direct practice that are adjusted to the level of understanding of the students to be more communicative and easy to understand. The results of the activity show that the reading the book went well and received a positive response from students, marked by an increase in reading ability and understanding of the contents of the book, activeness, enthusiasm, and courage in practice and discussion. Furthermore, this activity contributes to character development, including discipline, responsibility, patience, and self-confidence. Therefore, this activity is effective in enhancing religious understanding while simultaneously shaping the character of students (santri), and deserves continued development.*

Abstrak

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman keagamaan santri melalui pengajian baca kitab di TPQ Ar Rohman Desa Candinegoro Wonoayu Sidoarjo. Konteks kegiatan ini adalah masih terbatasnya keterampilan santri dalam membaca serta memahami isi kitab secara mendalam, sehingga diperlukan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan efektif agar santri tidak hanya mampu membaca, tetapi juga memahami serta mengamalkan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari. Metode yang digunakan adalah Participatory Action Research (PAR) yang melibatkan partisipasi aktif antara pelaksana kegiatan, pengurus TPQ, dan santri, dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Kegiatan dilaksanakan melalui pembacaan kitab secara bersama-sama, penjelasan materi, serta sesi tanya jawab dan praktik langsung yang disesuaikan dengan tingkat pemahaman santri agar lebih komunikatif dan mudah dipahami. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pengajian baca kitab berjalan dengan baik dan mendapat respon positif dari santri, ditandai dengan peningkatan kemampuan membaca dan pemahaman isi kitab, keaktifan, antusiasme, serta keberanian dalam praktik dan diskusi. Selain itu, kegiatan ini juga berkontribusi dalam pembentukan karakter seperti disiplin, tanggung jawab, kesabaran, dan kepercayaan diri. Dengan demikian, kegiatan ini efektif dalam meningkatkan pemahaman keagamaan sekaligus membentuk karakter santri dan layak untuk terus dikembangkan secara berkelanjutan.

Kata kunci: Participatory Action Research (PAR); Pemahaman Keagamaan; Pembelajaran Interaktif; Pembentukan Karakter; Pengajian Kitab

1. LATAR BELAKANG

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) merupakan salah satu bentuk nyata kontribusi mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmu pengetahuan sekaligus menumbuhkan kepedulian sosial di tengah masyarakat. Melalui kegiatan ini, mahasiswa tidak hanya memperoleh pengalaman belajar secara akademik, tetapi juga memiliki kesempatan untuk memberikan manfaat secara langsung kepada Masyarakat (Sahal *et al.*, 2026). Dalam konteks pendidikan keagamaan, kegiatan pengabdian dapat menjadi sarana untuk menanamkan nilai-nilai spiritual serta meningkatkan pemahaman keagamaan sejak usia dini.

Pendidikan keagamaan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan kepribadian anak. Melalui pembelajaran agama yang tepat, anak-anak dapat memahami ajaran Islam secara lebih mendalam serta mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari (Safiqo & Ghofur, 2025). Salah satu bentuk pendidikan keagamaan yang efektif adalah melalui kegiatan pengajian baca kitab, yang tidak hanya melatih kemampuan membaca, tetapi juga memperkaya pemahaman terhadap isi dan makna ajaran agama.

Dalam kehidupan sehari-hari, masih terdapat anak-anak yang belum sepenuhnya memahami ajaran agama secara menyeluruh, baik dari segi bacaan maupun pemaknaannya. Hal ini dapat disebabkan oleh keterbatasan metode pembelajaran yang kurang menarik atau kurangnya pendampingan dalam proses belajar (Dinihari *et al.*, 2024). Oleh karena itu, diperlukan kegiatan pembelajaran yang lebih interaktif dan berkelanjutan agar anak-anak dapat memahami materi keagamaan dengan lebih baik. Dengan demikian, upaya peningkatan pemahaman keagamaan perlu dilakukan secara sistematis dan terarah.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui kegiatan pengajian baca kitab di lingkungan TPQ. Kegiatan ini menjadi sarana yang efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca kitab sekaligus memahami isi kandungan yang terdapat di dalamnya (Istalia, 2024). Selain itu, pengajian juga dapat menanamkan nilai-nilai akhlak yang baik, seperti kesabaran, kedisiplinan, serta rasa tanggung jawab dalam belajar.

Kegiatan Pengajian Baca Kitab ini dilaksanakan di TPQ Ar Rohman Desa Candinegoro Wonoayu Sidoarjo sebagai bentuk pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM). Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman keagamaan para santri melalui pembelajaran kitab yang terstruktur dan mudah dipahami (Sjamsudin *et al.*, 2024). Selain itu, kegiatan ini juga diharapkan dapat membantu santri dalam memperbaiki kemampuan membaca serta memahami isi kitab secara lebih mendalam.

Pelaksanaan kegiatan ini dirancang dengan metode yang sederhana namun efektif, seperti pembacaan kitab secara bersama-sama, penjelasan materi oleh pengajar, serta sesi tanya

jawab. Dengan metode tersebut, diharapkan para santri dapat lebih aktif dalam mengikuti kegiatan serta lebih mudah memahami materi yang disampaikan (Muflihah, 2024). Kegiatan ini juga memberikan kesempatan kepada santri untuk berlatih membaca kitab secara langsung dengan bimbingan yang tepat.

Melalui kegiatan ini, para santri diharapkan bukan sekedar mampu membaca kitab dengan baik, tetapi juga memahami nilai-nilai yang terkandung di dalamnya dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Nilai-nilai seperti kejujuran, kesabaran, tanggung jawab, serta akhlak mulia merupakan bagian penting dalam pembentukan karakter Islami (Hisyam, 2024). Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga pada pembentukan sikap dan perilaku.

Berdasarkan uraian tersebut, pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dengan judul “Peningkatan Pemahaman Keagamaan melalui Kegiatan Pengajian Baca Kitab di TPQ Ar Rohman Desa Candinegoro Wonoayu Sidoarjo” diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para santri dalam meningkatkan pemahaman keagamaan serta membentuk karakter yang lebih baik (Mukhlis, 2023). Kegiatan ini juga sangat di harapkan dapat menjadi salah satu bentuk pembelajaran yang efektif dalam menanamkan nilai-nilai keislaman kepada generasi muda.

2. METODE PENELITIAN

Berdasarkan kondisi pembelajaran keagamaan di TPQ Ar Rohman Desa Candinegoro Wonoayu Sidoarjo, masih diperlukan upaya untuk meningkatkan pemahaman santri dalam membaca dan memahami isi kitab secara lebih mendalam. Sebagian santri masih mampu membaca secara dasar, namun belum sepenuhnya memahami makna serta kandungan yang terdapat dalam kitab yang dipelajari (Salamah *et al.*, 2025). Oleh karena itu, kegiatan yang dirancang adalah program pengajian baca kitab sebagai sarana untuk meningkatkan pemahaman keagamaan santri. Kegiatan ini bertujuan agar para santri tidak hanya mampu membaca kitab, tetapi juga memahami isi dan mampu mengamalkan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya dalam kehidupan sehari-hari.

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah *Participatory Action Research* (PAR), yaitu metode yang menekankan pada keterlibatan aktif antara pelaksana kegiatan dan peserta dalam proses pembelajaran (Rahmat & Mirnawati, 2020). Pendekatan ini memungkinkan adanya kerja sama antara pelaksana kegiatan dengan pengurus serta santri TPQ dalam memahami permasalahan yang ada dan mencari solusi melalui kegiatan edukatif.

Dengan metode ini, kegiatan tidak hanya berfokus pada penyampaian materi, tetapi juga memberikan ruang bagi santri untuk berpartisipasi secara aktif selama kegiatan berlangsung.

Tahap pertama dalam metode *Participatory Action Research* (PAR) adalah perencanaan (planning). Pada tahap ini dilakukan koordinasi dengan pengurus TPQ Ar Rohman Desa Candinegoro Wonoayu Sidoarjo mengenai waktu pelaksanaan kegiatan, jumlah peserta, serta materi yang akan disampaikan (Khusnan & Abdillah, 2024). Selain itu, dilakukan juga penyusunan materi yang berkaitan dengan teknik membaca kitab, pemahaman makna, serta nilai-nilai keagamaan yang terkandung di dalamnya.

Tahap kedua adalah pelaksanaan tindakan (action), yaitu pelaksanaan kegiatan pengajian baca kitab di TPQ Ar Rohman. Kegiatan ini dimulai dengan pembukaan, dilanjutkan dengan pembacaan kitab secara bersama-sama, serta penjelasan materi oleh pengajar mengenai isi dan makna yang terkandung di dalamnya. Materi disampaikan dengan metode yang sederhana, komunikatif, dan disesuaikan dengan tingkat pemahaman para santri agar lebih mudah dipahami. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran juga diberikan contoh-contoh penerapan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari (Husni *et al.*, 2023). Hal ini bertujuan agar para santri tidak hanya memahami materi secara teoritis, tetapi juga mampu mengamalkan nilai-nilai seperti kejujuran, kesabaran, kedisiplinan, dan tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari. Dengan pendekatan yang interaktif, para santri terlihat lebih antusias dan aktif dalam mengikuti kegiatan.

Tahap berikutnya adalah observasi, yaitu melakukan pengamatan terhadap jalannya kegiatan serta respon para santri selama mengikuti pengajian. Observasi dilakukan dengan melihat keaktifan peserta dalam membaca kitab, partisipasi dalam sesi tanya jawab, serta tingkat pemahaman mereka terhadap materi yang telah disampaikan. Selain itu, dokumentasi kegiatan juga dilakukan sebagai bagian dari proses pengamatan terhadap pelaksanaan program. Oleh karena itu, melalui kegiatan observasi ini dapat diketahui sejauh mana efektivitas pelaksanaan pengajian dalam meningkatkan pemahaman keagamaan para santri (Alfi *et al.*, 2022). Hasil pengamatan tersebut kemudian menjadi bahan evaluasi untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan kegiatan, sehingga dapat dijadikan dasar perbaikan pada pelaksanaan kegiatan di masa yang akan datang.

Tahap terakhir adalah refleksi, yaitu melakukan evaluasi terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan. Refleksi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kegiatan pengajian baca kitab ini memberikan manfaat bagi para santri dalam meningkatkan kemampuan membaca serta memahami isi kitab (Bakar *et al.*, 2024). Hasil refleksi ini diharapkan dapat menjadi bahan

perbaikan untuk pelaksanaan kegiatan selanjutnya agar dapat memberikan manfaat yang lebih optimal bagi para santri dan lingkungan sekitar.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) berupa pengajian baca kitab dengan judul Peningkatan Pemahaman Keagamaan melalui Kegiatan Pengajian Baca Kitab di TPQ Ar Rohman Desa Candinegoro Wonoayu Sidoarjo bertujuan untuk meningkatkan kemampuan santri dalam membaca serta memahami isi kitab secara lebih mendalam. Melalui pendekatan Participatory Action Research (PAR), kegiatan ini menekankan pada keterlibatan aktif antara pelaksana kegiatan, pengurus TPQ, serta para santri dalam proses pembelajaran (Ghufron & Khoiriyah, 2025). Dengan pendekatan ini, santri tidak hanya menerima materi secara pasif, tetapi juga dilibatkan dalam proses membaca, memahami, serta mendiskusikan isi kitab yang dipelajari.

Hasil pelaksanaan kegiatan menunjukkan bahwa pengajian baca kitab berjalan dengan baik dan mendapat respon positif dari para santri. Materi yang disampaikan terkait teknik membaca kitab, pemahaman makna, serta nilai-nilai keagamaan yang terkandung di dalamnya dapat dipahami dengan cukup baik oleh peserta (Satira *et al.*, 2023). Hal ini terlihat dari antusiasme santri selama mengikuti kegiatan, terutama pada saat sesi tanya jawab dan praktik membaca kitab yang menunjukkan ketertarikan mereka untuk lebih memahami isi kitab.

Dalam proses pelaksanaan kegiatan, pendekatan *Participatory Action Research* (PAR) memberikan kesempatan kepada santri untuk terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran. Santri diberikan ruang untuk membaca secara langsung, bertanya, serta menyampaikan pendapat terkait materi yang dipelajari (Putri *et al.*, 2025). Interaksi tersebut membantu meningkatkan pemahaman mereka tidak hanya dalam segi bacaan, tetapi juga dalam memahami isi nilai keagamaan seperti kesabaran, ketekunan, serta tanggung jawab dalam menuntut ilmu.

Analisis kegiatan menunjukkan bahwa keberhasilan pengajian ini dipengaruhi oleh metode penyampaian materi yang sederhana, komunikatif, dan disesuaikan dengan tingkat pemahaman para santri. Selain itu, penggunaan contoh-contoh yang dekat dengan kehidupan sehari-hari juga membantu santri dalam memahami isi kitab secara lebih mudah. Meskipun demikian, terdapat beberapa kendala seperti perbedaan kemampuan membaca antar santri serta keterbatasan waktu dalam pendalaman materi (Zafitri, 2020). Namun, kendala tersebut dapat diatasi dengan pendampingan secara bertahap dan pemberian bimbingan yang lebih intensif.

Secara keseluruhan, kegiatan pengajian baca kitab di TPQ Ar Rohman Desa Candinegoro Wonoayu Sidoarjo memberikan dampak positif dalam meningkatkan pemahaman keagamaan serta kemampuan membaca kitab pada para santri (Fitriyah *et al.*, 2024). Melalui penerapan metode *Participatory Action Research* (PAR), kegiatan ini mampu menciptakan proses pembelajaran yang lebih aktif dan bermakna, sehingga diharapkan para santri tidak sekedar mampu membaca kitab dengan baik, tetapi juga dapat memahami serta mengamalkan ataupun mempraktekkan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya dalam kehidupan sehari-hari.



Gambar 1. Persiapan Santri dalam Kegiatan Mengaji Kitab Ta'lim.

Sebelum kegiatan mengaji kitab Ta'lim dimulai, para santri terlebih dahulu melakukan persiapan agar suasana belajar tetap nyaman dan kegiatan bisa berjalan lancar. Terlihat pada gambar mereka duduk berjajar dengan rapi di lantai sambil memegang kitab atau buku yang akan dipelajari, menghadap ke arah depan tempat kitab utama diletakkan (Izzah & Maula, 2025). Hal ini menunjukkan bahwa para santri sudah siap, cukup disiplin, dan serius dalam mengikuti pembelajaran. Suasana yang tenang juga menandakan mereka sudah siap untuk mulai mengaji. Dengan persiapan seperti ini, kegiatan mengaji jadi lebih tertib, fokus, dan berjalan dengan baik, sekaligus membantu membiasakan sikap disiplin dan tanggung jawab dalam belajar.



Gambar 2. Kegiatan Santri Membaca Materi Pembelajaran Sebelum Pengajian Dimulai.

Gambar tersebut menunjukkan para santri yang sedang membaca materi pembelajaran sambil menunggu pengajian dimulai. Mereka duduk rapi di bangku kecil sambil memegang buku atau lembaran bacaan, terlihat fokus mengikuti tulisan yang ada. Para santri memakai seragam hijau, dengan santri putri berhijab dan santri putra memakai peci (Suyanto, 2025). Suasananya tenang dan tertib, menunjukkan mereka cukup disiplin dan semangat belajar.

Waktu menunggu ini dimanfaatkan dengan baik untuk membaca, sehingga mereka jadi lebih siap saat pengajian dimulai.



Gambar 3. Pengajian Kitab Ta'lim di Mulai.

Gambar tersebut menunjukkan kegiatan pengajian yang sudah dimulai, terlihat saya duduk di depan sambil membuka kitab dan membimbing para santri. Para santri duduk rapi menghadap ke depan sambil memegang kitab masing-masing dan mengikuti bacaan dengan cukup fokus. Suasananya tenang dan tertib, menandakan kegiatan berjalan dengan baik. Interaksi antara saya dan para santri juga terlihat, di mana mereka menyimak dan mengikuti materi yang saya sampaikan (Husni, 2025). Kegiatan ini menjadi bagian utama dalam pembelajaran untuk menambah pemahaman agama sekaligus melatih kedisiplinan dan semangat belajar para santri.



Gambar 4. Santri Maju Satu per Satu untuk Praktik dan Menjelaskan.

Gambar tersebut menunjukkan kegiatan saat santri maju satu per satu untuk praktik sekaligus menjelaskan materi di depan saya. Terlihat seorang santri duduk di depan sambil membuka kitab, membaca, lalu mencoba menjelaskan isi yang dipelajari, sementara yang lain menunggu giliran dengan tertib (Kustati, 2025). Saya mendampingi dan memberi arahan kalau ada yang perlu diperbaiki. Suasananya cukup tenang dan santai tapi tetap fokus, jadi santri bisa lebih percaya diri saat maju. Kegiatan ini membantu mereka lebih lancar membaca, lebih paham materi, dan berani menyampaikan apa yang sudah dipelajari.



Gambar 5. Santri Bergantian untuk Praktik dan Menjelaskan.

Gambar tersebut menunjukkan kegiatan saat santri maju secara bergantian untuk praktik sekaligus menjelaskan materi di depan saya. Terlihat dua santri duduk di depan sambil membuka kitab, lalu membaca dan mencoba menjelaskan isi yang dipelajari (Ajria *et al.*, 2025). Saya mendampingi langsung sambil melihat dan memberi arahan kalau ada yang perlu diperbaiki. Suasananya santai tapi tetap fokus, jadi santri lebih berani dan percaya diri saat maju. Kegiatan ini membantu mereka lebih lancar membaca, lebih paham materi, dan terbiasa menyampaikan hasil belajarnya.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) melalui pengajian baca kitab di TPQ Ar Rohman Desa Candinegoro Wonoayu Sidoarjo dapat disimpulkan berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif bagi para santri. Penerapan metode Participatory Action Research (PAR) mendorong keterlibatan aktif santri dalam proses pembelajaran, sehingga tidak hanya meningkatkan kemampuan membaca kitab, tetapi juga memperdalam pemahaman terhadap isi dan nilai-nilai keagamaan yang terkandung di dalamnya. Hal ini terlihat dari meningkatnya antusiasme, keaktifan dalam diskusi, serta keberanian santri dalam praktik membaca dan menjelaskan materi.

Selain itu, kegiatan ini juga berkontribusi dalam pembentukan karakter santri, seperti disiplin, tanggung jawab, kesabaran, dan kepercayaan diri. Meskipun terdapat kendala seperti perbedaan kemampuan antar santri dan keterbatasan waktu, kegiatan ini tetap efektif sebagai model pembelajaran yang interaktif dan aplikatif. Oleh karena itu, pengajian baca kitab ini diharapkan dapat terus dilaksanakan dan dikembangkan agar mampu memberikan manfaat yang lebih optimal dalam meningkatkan pemahaman keagamaan serta membentuk karakter santri yang lebih baik.

DAFTAR REFERENSI

- Ajria, P., S. Hartati., & R. Novianti. (2025). Peran Pengurus Pondok Pesantren dalam Membina Karakter Disiplin Santri Putri di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiin Jati Agung Lampung Selatan: *Penelitian. Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 3(4), 4351-4360.
- Alfi, D. Z., & K. Idawati. (2022). Efektivitas Model Pembelajaran Tutor Sebaya dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri pada Program Pengajian Ba'da Subuh di Pondok Pesantren Tebuireng. *Dinamika: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Keislaman*, 7(2), 27-47.
- Bakar, M. A., S. Bahri., M. Hanafiah., & F. Maulana. (2024). Pengawasan Terhadap Santri dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Privat di Dayah MUDI 2 Blang Garang,

- Samalanga, Bireuen. *Khadem: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 199-207.
- Dinihari, Y., M. Musringudin, & L. Lutfi. (2024). Membangun Literasi anak dalam pendidikan Islam di sekolah dasar. *Jurnal Holistika*, 8(2), 41-50.
- Fitriyah, A., M. Inayah, & A. Said. (2024). Pendampingan Implementasi Nilai Etika pada Santri di Taman Pendidikan Quran Al-Hayatul Islamiyah Kota Malang. *Ngabekti: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 79-90.
- Ghufron, M., & K. Khoiriyah. (2025). Lajnah Musyfaqo (Musyawarah Fathul Qorib) dalam Meningkatkan Minat Baca Kitab Kuning Melalui Metode Syawir di Pondok Pesantren Riyadlus Sholihin. *Dar El-Ilmi: Jurnal Studi Keagamaan, Pendidikan dan Humaniora*, 12(1), 36-54.
- Hisyam, F. (2024). Internalisasi Nilai Akhlak Melalui Pengajian Kitab Ta'lim di Pondok Pesantren Darussalam Tugumulyo. *Al-Haytham: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1), 18-32.
- Husni, M. (2025). Peran pengurus dan ustadz sebagai pembimbing dalam pendidikan karakter santri di Pondok Pesantren Raudlatul Ulum 1 Ganjaran Gondanglegi Malang. *Ihsan: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 336-347.
- Husni, M. S., M. Walid, & I.A. Zuhriah. (2023). Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Akhlakul Karimah Santri Pondok Pesantren Al Hikmah Tuban. *Paramurobi: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6(1), 1-22.
- Istalia, D. S. (2024). Manajemen TPQ Ad-Du'a dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Pada Santri Kecamatan Way Halim Kota Bandar Lampung, *Tesis*, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Prodi Manajemen Dakwah, UIN Raden Intan Lampung.
- Izzah, B., & A. Maula. (2025). Implementasi Pendidikan Karakter Anak melalui Program Magrib Mengaji di Majelis Taklim Darul Abror Kabupaten Pekalongan. *Aplikasi Riset Tarbiyah dan Ilmu Keguruan*, 1(2), 102-114.
- Khusnan, A., & N. Abdillah. (2024). Optimalisasi Manajemen Guru TPQ Desa Glindah melalui Pendampingan Intensif bersama KSPPS BMT Khoiru Ummah. *Jurnal Pelayanan Masyarakat*, 1(2), 71-87.
- Kustati, M. (2025). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri Program Takhasus Persatuan Guru Agama Islam Padang. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(04), 357-368.
- Muflihah, D. (2024). Strategi Pembelajaran Kitab Safinatunnajah dengan Metode Eklektik yang Efektif Diniyah Pondok Pesantren An-Najah. *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik*, 1(3), 590-601.
- Mukhlis, M. (2023). Komponen Utama Kurikulum Pendidikan Islam di Lingkungan Pesantren sebagai Pembentuk Karakter dan Keagamaan Santri. *Al-Ma'had: Jurnal Ilmiah Kepesantrenan*, 1(02), 138-158.
- Putri, T. A., H. Quluby., S. Fatimah., E. Eliyanto., B. Ilmie., & I. Subarkah. (2025). Pendampingan Santri Berbasis Participatory Action Research dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di Madin Al-Islah Karangrejo. *Jurnal Inovasi dan Pengabdian kepada Masyarakat (JIPMAS)*, 1(2), 43-49.

- Rahmat, A., & M. Mirnawati. (2020). Model Participation Action Research dalam Pemberdayaan Masyarakat. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 6(1), 62-71.
- Safiqo, T., & A. Ghofur. (2025). Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 4(1), 81-90.
- Sahal, A., N. Rahmawati., F.A. Putri., & M.S.S. Agam. (2026). Peran Mahasiswa dalam Pemberdayaan Pendidikan dan Sosial Masyarakat melalui Program Cendana di Desa Ngendrokilo Kaliangkrik. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Inovasi Indonesia*, 4(1), 1-8.
- Salamah, I., M.B. Sholeh., & R.H. Negoro. (2025). Penerapan Metode An-Nahdliyah dalam Pemahaman Membaca Al-Qur'an Santri TPQ Miftahul Ulum Lamongan. *At-Tahfidz: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, 7(01), 78-94.
- Satira, U., B. Badarasussyamsi., & S. Huda. (2023). Optimalisasi Pengajaran Metode Sorogan dalam Meningkatkan Kemampuan Santri Membaca Kitab Kuning. *Al-Miskawaih: Journal of Science Education*, 2(2), 323-336.
- Sjamsudin, A., A. Luaiyan., & D. Arsista. (2024). Strategi Pembelajaran Al-Qur'an di TPQ: Meningkatkan Keterampilan Membaca Al-Qur'an di Desa Sawocangkring, Wonoayu, Sidoarjo. *Ta'awun: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 69-81.
- Suyanto, N. A. (2025). Pembinaan Pendidikan Agama Islam Bagi Narapidana Perempuan Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas III Palu. *Tesis*, Fakultas Pendidikan Islam, Prodi Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.
- Zafitri, Z. (2020). Strategi Komunikasi Persuasif Pembina dalam Membentuk Karakter Santri di Pondok Pesantren DDI Takkalasi. *Tesis*, Ushuluddin Adap dan Dakwah, Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam, IAIN Parepare.